

PENERAPAN BUDAYA MURAJA'AH AL QUR'AN DI SD ISLAM AL-AZHAR KOTA CIREBON

Dadan Winara¹, Indra Suparman²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon
e-mail: dadanwinara@gmail.com¹ suparmanindra1@gmail.com²

Abstrak: Penelitian dengan judul "Penerapan Budaya Muraja'a Al-Qur'an Di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon" ini ditulis oleh Dadan Winara dan Indra Suparman. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Kegiatan Kerja Lapangan (KKL) di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon. Di SD Al-Azhaar tersebut sangat memperhatikan pendidikan tahfidz bagi peserta didiknya. Sekolah dan pendidik sangat-sangat memperhatikan metode muraj'ah dalam mendidik peserta didiknya. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon, (2) Untuk mengetahui penerapan budaya muraja'ah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon, (3) Untuk mengetahui hasil penerapan budaya muraja'ah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 kota Cirebon.

Kata kunci: Budaya Muraja'ah, Al-Qur'an, SD Islam Al-Azhaar

Abstract: The research entitled "Application of Muraja'a Al-Qur'an Culture in Al-Azhaar Islamic Elementary School 3 Cirebon City" was written by Dadan Winara and Indra Suparman. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Cirebon. This research is motivated by the existence of Field Work Activities (KKL) at Al-Azhaar Islamic Elementary School 3 Cirebon City. At Al-Azhaar Elementary School, he is very concerned about tahfidz education for his students. Schools and educators are very concerned about the muraj'ah method in educating their students. The objectives of this research are (1) to find out the implementation of Al-Qur'an memorization activities at Al-Azhar Islamic Elementary School 3 Cirebon City, (2) To determine the application of muraja'ah culture in Al-Qur'an memorization activities at Al-Islamic Elementary School. - Azhar 3 Cirebon City, (3) To find out the results of the application of muraja'ah culture in memorizing Al-Qur'an activities at Al-Azhar Islamic Elementary School 3 Cirebon city.

Keywords: Muraja'ah Culture, Al-Qur'an, Al-Azhaar Islamic Elementary School

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Menurut Qomariah N dan Irsyad M (2016) dalam bukunya keistimewaan Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang kemurniannya dijamin oleh Allah hingga akhir zaman dan tidak akan mengalami perubahan, penambahan, maupun pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, serta tidak ada satu huruf atau kata yang mungkin dapat disisipkan di dalamnya. Al-Qur'an selain sebagai obat dan solusi atas permasalahan umat manusia tetapi juga rujukan tentang persatuan dan kesatuan umat (Aji dkk., 2020). Hal ini sering dijadikan rujukan bagi ulama untuk berdakwah bagi umat muslim di seluruh alam semesta ini (Karim & Wajdi, 2019).

Termasuk keistimewaan terbesar Al-Quran adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tidak ada satupun kitab suci yang mudah dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Quran. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus

dimaklumi, karena Al-Quran adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah Swt. akan selalu dijaga dan dipelihara.

Firman Allah Swt.

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya" (QS. Al-Hijr : 9).

Dari ayat ini Allah Swt. sudah menjamin akan menjaga Al-Quran. Allah sendirilah yang menurunkan Al-Quran dan Allah juga yang akan menjaga Al-Quran. Rasulullah Saw. sangat menganjurkan menghafal Al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia.

Menurut Chairani L dan Subandi M.A (2010) dalam bukunya keutamaan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an adalah individu yang mengemalkannya akan menjadi sebaik-baiknya orang, dinaikkan derajatnya oleh Allah, Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan Al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar (pahala yang luar biasa), hati orang yang membaca Al-Qur'an akan senantiasa dibentengi dari siksaan, hati mereka menjadi tenteram dan tenang, serta dijauhkan dari penyakit menua yaitu kepikunan.

Kemuliaan bagi seorang hafizhul quran, yaitu diberi nikmat berupa mahkota kemuliaan, perhiasan kemuliaan, serta keridhaan Allah kepadanya, di samping itu, pada setiap ayat itu terkandung satu kebaikan yang akan menambah derajatnya. Di surga nanti, ia akan diangkat derajatnya sesuai dengan jumlah ayat Al-Quran yang dibaca dan dihafalnya. (Abu Sayyid. S :2012)

Penghafal Al-Qur'an berkewajiban untuk menjaga hafalannya, mamahami apa yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, proses menghafal dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal Al-Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat. Konsekuensi dari tanggung jawab menghafal Al-Qur'an pun terhitung berat. Pentingnya menjaga hafalan Al-Qur'an, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah para penghafal Al-Qur'an dalam menjaga hafalannya. Salah satunya adalah metode muroja'ah. Metode muroja'ah adalah metode mengulang-ulang hafalan. Metode ini akan sangat bermanfaat bagi para penghafal Al-Qur'an untuk menjaga hafalannya. Karena semakin banyak mengulang maka semakin terjaga suatu hafalan. (Chairani L dan Subandi M.A: 2010)

Menurut penelitian (Ilyas M : 2020) Muraja'ah hafalan sangatlah penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an. Tanpa muraja'ah ia akan mendapati dirinya kehilangan banyak hafalan. Sehingga waktu yang paling tepat untuk menghafal dan muraja'ah adalah pada waktu pagi setelah shalat subuh karena pikiran masih fresh setelah beristirahat semalaman. Seperti halnya orang tua memerintahkan anak-anaknya untuk tidak tidur terlalu malam agar bisa bangun lebih cepat dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon juga menerapkan metode muraja'ah. Yaitu metode mengulang-ulang hafalan. Hal ini bertujuan untuk menjaga hafalan supaya tidak hilang. Selain itu juga bertujuan untuk melancarkan hafalan para siswa. Karena menjaga hafalan itu lebih sulit dari pada menambah hafalan. Maka dari itu, diterapkannya metode muraja'ah adalah hal yang sangat membantu para siswa dalam kegiatan tahfidz di SDI Al-Azhar 3 Kota Cirebon. Kondisi inilah yang menarik untuk diteliti dengan judul penerapan budaya muraja'ah al qur'an ddi SD islam al-Azhar Kota Cirebon.

Rumusan masalah penelitian ini (1) Bagaimana Penerapan kegiatan hafalan al qur'an di SD islam Al A-har 3 kota cirebon. (2) Bagaimana hasil dari penerapan Budaya muraja'ah di SD islam Al Alzhar 3 kota cirebon

KAJIAN TEORI

Metode Muroja'ah

Pengertian metode muroja'ah Secara bahasa muroja'ah berasal dari bahasa arab *roja'a yarji'u* yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah ialah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang telah dihafalkannya. Muroja'ah juga bisa disebut sebagai metode pengulangan berkala. Ada beberapa materi pelajaran yang perlu untuk dihafalkan. Setelah dihafalkan pun masih perlu untuk diulang atau di muroja'ah. Hal yang perlu dilakukan dalam metode pengulangan berkala ialah mencatat dan membaca ulang catatan.(Alpiyanto :2013)

Muroja'ah yaitu mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu diadakan muroja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai.(Qomariah N dan Irsyad M, 2016)

Metode Muroja'ah atau Mengulang Hafalan

Metode muroja'ah ada dua macam :

Pertama, muroja'ah dengan melihat mushaf (bin nazhar).

Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan muroja'ah seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca. Ayat ini di sebelah kanan halaman. Ayat yang itu terletak di sebelah kiri halaman, sehingga memudahkan dalam mengingat. Selain itu, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan lidah dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan. Kedua, muroja'ah dengan tanpa melihat mushaf (bil ghoib).

Cara ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri di dalam dan di luar shalat, atau bersama dengan teman. (Aziz R AA Al-Hafidz : 2009)

Prinsip Muroja'ah

Muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan baik hafalan baru atau lama adalah hal yang terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa melakukan muroja'ah. Kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan dari hilang dan lepas. Mengulang ada dua bentuk:

- a. Mengulang dengan cara membatin secara rahasia.
- b. Mengulang-ulang dengan suara keras.

Mengulang dengan cara membatin secara rahasia yakni saat mengulang hafalan dengan membatin tanpa ada suara dan dilakukan didalam hati dan fikiran saja. Sedangkan mengulang-ulang dengan suara keras yakni agar yang menyemak kita mendengar dengan jelas dan mengetahui hafalan kita apakah sudah benar atau masih ada yang salah dari segi makhraj dan tajwidnya.

Kiat-kiat Menikmati Muroja'ah

- a. Menghilangkan pikiran bahwa Muroja'ah adalah konsekuensi menghafal.
- b. Tidak terfokus pada hasil.
- c. Menjadikan surat Al-Fatihah sebagai standar maksimal.
- d. Muroja'ah adalah ibadah dan upaya mendekatkan diri kepada Allah.

Sedangkan hafalan yang lancar dan kuat adalah hasil. Maka, saat sebelum bisa menikmati hasil, nikmatilah ibadah dan dzikir Al-Qur'an. Sesungguhnya di antara indikasi keikhlasan adalah ketika kita lebih menikmati kebersamaan dengan Allah daripada hasil

muroja'ah itu sendiri. Sehingga hasil yang belum ideal tidak akan melemahkan kita dalam ibadah dan berdzikir dengan Al-Qur'an. (Aziz R A A Al-Hafid: 2009)

Tinjauan Tentang Hafalan Al-Qur'an

Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Hafalan dari kata "*hafal*" yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan. (Sudirman: 2001)

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah " proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal. (Aziz R A A : 2004)

Menghafal Al-Qur'an adalah diantara perangkat untuk memelihara Al-Qur'an, sehingga menyiapkan orang yang menghafal Al-Qur'an dari usia dini, dari satu generasi ke generasi lainnya. Disamping sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai bentuk pemeliharaan Al-Qur'an. Memelihara Al-Qur'an dengan hati (bi al-Qolb). (Supian: 2012)

Metode Menghafal Al-Qur'an

- a. *Bin – Nazhar* yaitu : membaca dengan cermat ayat-ayat AlQur'an yang akan dihafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
- b. *Tahfizh* yaitu : melafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat AlQur'an yang telah dibaca berulang-ulang pada saat bin–nazhar hingga sempurna dan tidak terdapat kesalahan. Hafalan selanjutnya dirangkai ayat demi ayat hingga hafal.
- c. *Talaqqi* yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur yang telah ditentukan.
- d. *Takrir* yaitu : mengulang hafalan atau melakukan sima'an terhadap ayat yang telah dihafal kepada guru atau orang lain. *Takrir* ini bertujuan untuk mempertahankan hafalan yang telah dikuasai.
- e. *Tasmi'* yaitu : memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan ataupun jama'ah. (Chairani L dan Subandi M A:2010).

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui penerapan kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon (2). Untuk mengetahui bagaimana hasil dari budaya *muroja'ah* dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subyek penelitian yakni siswa SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Variabel penelitian adalah penerapan budaya *muroja'ah*, hasil penerapan budaya *muroja'ah*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan data dalam penelitian ini merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang dilakukan peneliti dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan serta amati dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan "Penerapan Budaya *Muroja'ah* di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon".

Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai fokus penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti mencoba untuk membahasnya. Pelaksanaan Kegiatan

Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon, peneliti akan memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dikelas siswa dan guru membaca Al-Qur'an, surat yang dibaca sesuai dengan tingkatan masing-masing. kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar 3 Kota Cirebon dilaksanakan dalam 2 sesi. Yaitu sesi pertama untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2,3 dan sesi kedua untuk kelas tinggi yaitu kelas 4,5,6. Sesi pertama dimulai pada jam 10.00 sampai dengan jam 11.00 Sedangkan sesi kedua dimulai pada jam 11.00 sampai dengan jam 12.00. Pada pembelajaran daring kegiatan murajaah Al-Qur'an dilaksanakan di rumah masing-masing dilakukan secara virtual melalui zoom meeting.

Hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam kegiatan tahfidz di SD Islam Al-Azhaar yaitu hafalan Al-Qur'an siswa semakin bagus dan lancar. Baik hafalan yang lama maupun hafalan yang baru. Ketika setoran menambah ayat, hafalan siswa lebih lancar dan lebih baik. Karena semakin banyak mereka muraja'ah maka hafalan mereka akan semakin bagus dan lancar.

Muraja'ah hafalalan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah tergantung banyaknya muraja'ah. Semakin banyak muroja'ah maka hafalan Al-Qur'an akan semakin terjaga, semakin lancar dan tidak mudah hilang. Walaupun seseorang sudah mempunyai banyak hafalan akan tetapi jika tidak pernah di muraja'ah, lama kelamaan hafalan tersebut akan hilang. karena menghafal Al-Qur'an itu lebih mudah jika dibandingkan dengan menjaga hafalan itu sendiri. Maka, pentingnya muraj'ah atau mengulang-ulang hafalan itu adalah untuk menjaga hafalan Al-Qur'an supaya tidak hilang. Jadi, dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an yang diutamakan adalah muraja'ahnya dari pada terus menambah hafalan ayat, tetapi tidak pernah di muraja'ah.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah kegiatan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 3 Kota Cirebon dilaksanakan dalam 2 sesi. Yaitu sesi pertama untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2,3 dan sesi kedua untuk kelas tinggi yaitu kelas 4,5,6. Sesi pertama dimulai pada jam 10.00 sampai dengan jam 11.00 Sedangkan sesi kedua dimulai pada jam 11.00 sampai dengan jam 12.00. Pada pembelajaran daring kegiatan murajaah Al-Qur'an dilaksanakan di rumah masing-masing dilakukan secara virtual melalui zoom meeting dan ini dilakukan secara rutin.

Setelah diterapkan metode muraja'ah kepada para siswa hafalan mereka menjadi baik dan lancar dan juga tidak hilang, jadi metode murajaah ini sangat efektif untuk menjaga kualitas hafalan siswa SD islam Al Azhar 3 kota Cirebon menjadi baik dan terjaga.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz (2009) *Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta : Markas Al-Qur'an
- Aji, T. S., Karim, A., Hori, M., Maryati, S., Nurkholis, Sudin, M., Surono, Jakaria, Irfan, A., & Nurjannah, W. (2020). The Concept of Togetherness and its Implications for the Unity of the Society : Study of Elucidation by Quthb. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. Vol. 24 No. 08, Juni 2020, PP. 13800–13808.
- Alpiyanto (2013), *Menjadi Juara dan Berkarakter*, Bekasi : PT Tujuh Samudra.
- Amalia, Nur Aisyah. (2020). "*Menghafal dan Muroja'ah Itu Seru*". CV Jejak, Anggota IKAPI: Sukabumi.

- Harianti, Daesy. (2008). "*Metode Jitu Mengingat Daya Ingat (Memory Power)*". PT Tangga Pustaka: Tangerang.
- Karim, A., & Wajdi, F. (2019). Propaganda and da'wah in digital era (A case of hoax cyber-bullying against ulama). *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*. Vol. 27 No. 1, Juni 2019, PP. 171–202.
- Lisya Chairani dan M.A. Subandi (2010) "*Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*,"Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Lisya Chairani dan M.A. Subandi (2010), *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- M Ilyas (2020) *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Quran* (jurnal Pendidikan Islam) Vol. V, No. 1, 2020
- Malik Madaniy & Muhammad Chrizin, (2012) *Rahasia Al-Qur'an*, (Jogjakarta : Darul hikmah,
- Mukhlisoh Zawawie (2011) *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*,. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri: Solo
- Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad (2016), *Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal*,
Yogyakarta : Semesta Hikmah
- Nurul Qomariah dan Mohammad Irsyad, (2016) *Metode Cepat & Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Semesta Hikmah.
- Salafuddin Abu Sayyid, (2012) "*Balita pun Hafal Al-Qur'an*," . Tinta Medina: Solo
- Sudirman, (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yulaikah. (2015). "*Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung*". IAIN Tulungagung: Tulungagung.